**BAB I PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tahun 2022 bahwa jumlah pemuda di Indonesia sebanyak 64,19 juta jiwa atau 24 % dari total penduduk yaitu satu di antara empat orang Indonesia adalah pemuda. Jumlah penduduk Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022 berjumlah 241.680 jiwa. Jumlah pemuda di Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2022 akan mendekati 53.000 jiwa sekitar 21,80%. Kondisi ini sangat baik sebagai potensi dan bonus demografi bagi daerah untuk membangun daerah Minahasa Selatan. Jumlah Pemuda yang memadai ini kiranya akan berprestasi di segala bidang, salah satunya adalah bidang kepemudaan dan olahraga. Akan tetapi jika tidak dikelola dengan baik, maka akan berimplikasi buruk bagi prestasi dan prestise generasi muda kita.

Kedudukan dan posisi strategis pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga ini adalah untuk peningkatan kualitas SDM yang berdaya saing. Sumberdaya manusia yang berdaya saing berpotensi sebagai alat penanggulangan kemiskinan, peningkatan keadilan dan kesetaraan gender, pemahaman nilai-nilai budaya dan multikulturalisme, serta peningkatan kualitas hidup bangsa. Pemerintah telah membuat regulasi berkaitan dengan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan melalui Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan yang telah diubah yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan yang mengamanatkan prastasi olaharaga melalui Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan dalam rangka mencapai pemuda yang maju, yaitu pemuda yang berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing.

Perda Nomor 01 Tahun 2022 tentang pembentukan Perangkat daerah yang baru dimana Dinas Pendidikan serta kepemudaan dan olahraga berubah menjadi Dinas Pendididikan dan Kebudayaan (DIKBUD) dan Dinas Pemuda dan olahraga (DISPORA) Kabupaten Minahasa Selatan. Telah dilakukan penyusunan RPJMD, Renstra, dan Renja untuk Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2022-2026 untuk merencanakan pembangnan bidang kepemuda dan keolahragaan. Perencanaan harus memperhitungkan kondisi dan prediksi keadaan yang akan datang, dengan menganalisis potensi sumber daya, dukungan dan hambatan yang mungkin terjadi sehingga efektifitas dan efisiensi sebagai pilar perencanaan terwujud. Selanjutnya pada tahun 2023 dikeluarkan regulasi berkaitan dengan kebijakan bidang Kepemudaan dan Keolahragaan oleh Kemenpora melalaui….yang akan ditindaklanjuti di daerah Propinsi dan Kabupaten/Kota.

Berbagai regulasi peraturan perundang-undangan saat ini telah mengharuskan penerapan manajemen berbasis kinerja. Mengapa? Karena kondisi global serta tuntutan publik agar suatu instansi pemerintah harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh sebab itu Pemerintah harus menerapkan manajemen pemerintahan yang lebih bersih dan lebih baik berorientasi pada hasil. Tata Kelola Kepemerintahan yang baik di daerah dipertegas oleh lahirnya Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan perundangan-undangan tersebut telah menyempurnakan regulasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemeritah (Sistem AKIP).

Sistem AKIP tidak saja menekankan pada *output* (keluaran) sebuah kegiatan, tetapi lebih menekankan pada *outcomes* (hasil), dengan demikian, maka dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sekarang diubah menjadi LAKjiP penekanan pada hasil kegiatan sangat penting mendapat perhatian. LAKjiP sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan Tahunan yang telah disusun dalam Rencana KerjaTahunan (RKT) sangat tepat dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di bidang masing-masing. Keberhasilan maupun kegagalan dalam melaksanakan prioritas pembangunan mengacu pada Indikator Kinerja Utama(IKU). Dinas Pemuda Dan Olahraga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama(IKU) sebagaimana amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama.

Efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan dapat diketahui melalui proses evaluasi dan pelaporan sebagai bagian integral dari akuntabilitas kinerja program sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi,Kolusi dan Nepotisme. Sehingga pengukuran dan penilaian terhadap output dan outcomes program kegiatan pembangunan dengan menggunakan alat ukur yang tepat, jelas, terukur dan legitimasi merupakan langkah strategis membangun akuntabilitas dan citra publik pemerintah. Berkaitan hal tersebut, sebagai perwujudan pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan di bidang pemuda dan olahraga Kabupaten Minahasa Selatan yang telah ditetapkan, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2023 sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2022-2026.

Penyusunan laporan ini selain untuk menginformasikan mengenai input, proses dan hasil pencapaian tujuan serta sasaran, juga menjelaskan tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja yang dicapai. LAKIP atau LAKjiP merupakan bahan perbaikan sistem dan penyelengaraan manajemen kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga dimana untuk kedua kali menyusun LAKjiP dan menjadi pedoman dimasa mendatang, antara lain melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen secara benar yaitu mulai dari perencanaan kinerja hingga kepada evaluasi kinerja, serta pengembangan nilai-nilai akuntabilitas di lingkungan Dinas Pemuda Dan Olahraga.

**B. LANDASAN HUKUM**

LAKjiP Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023 disusun berdasarkan beberapa landasan yaitu : 1. Landasan, Idiil yaitu Pancasila, 2. Landasan Konstitusional yaitu UUD 1945, 3. Landasan Operasional. Sebagai landasan hukum dan landasan operasional yaitu:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2000 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (LembaranNegara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 75; Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomr 47 ; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286 );
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5; TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355 );
4. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan danTanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik IndonesiaTahun 2004 Nomor 66; Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaNomor 4400 );
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, TambahanLembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437); sebagaimana telahdiubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik IndonesiaTahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaNomor 4844 );
6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126; Tambahan Lembaran NegaraRepublik Indonesia Nomor 4438);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan standar pelayanan minimal (Lembaran NegaraRepublik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150; Tambahan Lembaran NegaraRepublik Indonesia Nomor 4585 );
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik IndonesiaTahun 2006 Nomor 25; Tambahan Lembaran Negara Republik IndonesiaNomor 4614 );
10. Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Perubahan Perangkat Daerah Baru Kabupaten Minahasa Selatan.
11. Peraturan Bupati Minahasa Selatan Nomor Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Serta Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan.

**C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas dan Fungsi, serta Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan berdasarkan Peraturan Bupati Minahasa Selatan Nomor Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan. Tugas dan Fungsi Dinas Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan adalah sebagai berikut:

**1. Tugas dan Fungsi :**

1. **Kepala Dinas**
2. Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan daerah kabupaten.
3. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pont (1), Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi pelaksanaan urusan pemuda dan olahraga di daerah Kabupaten Minahasa Selatan
4. **Sekretaris Dinas**
5. Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi dan pelaporan administrasi kepegawaian secara vertikal dan horisontal, penyusunan anggaran, pengelolaan keuangan, pelaksanaan tata usaha dan pembinaan kepegawaian di lingkungan Dinas serta melaksanakan tugas yang diberikan atasan.
6. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga mempunyai fungsi :
7. Koordinasi program kegiatan kementerian pemuda dan olahraga;
8. Koordinasi dan penyusunan rencana dan program Dinas Pemuda dan Olahraga;
9. Pembinaan dan pemberian layanan administrasi pemerintah yang meliputi ketatusahaan, SDM aparatur, keuangan, kerumahtanggaan, arsip dan dokumentasi Dinas Pemuda dan Olahraga;
10. Pembinaan dan penyelenggaraan organisasi dan tata laksana, kerja sama dan hubungan masyarakat
11. Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-uindangan dan bantuan hukum;
12. Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan negara;
13. Pelaksanaan tugas lain yang diberilan atasan.

**b. 1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan pelayanan administraasi dan kepegawaian serta penyelenggaraan urusan umum dan perlengkapan.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi :
3. Penyiapan dan pelaksanaan koordinasi teknis administrasi umum;
4. Pelaksanaan pembinaan, pengendalian serta administrasi urusan kepegawaian;
5. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan pengelolaan barang milik negara;
6. Pelaksanaan dan pengelolaan kerumahtanggaan dan ketausahaan; dan
7. Pelaksanaan hubungan masyarakat, dan sistem informasi;
8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan atasan
9. **Kepala Bidang Kepemudaan**
10. Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda.
11. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :
12. Perumusan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
13. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
14. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
15. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
16. Pemberian bimbingan teknis dan suoervisi di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
17. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda dan infrastruktur kemitraan pemuda;
18. Pelaksanaan administrasi di bidang kepemudaan; dan
19. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan atasan.
20. **Kepala Bidang Olahraga**
21. Kepala Bidang Olahraga mempunyai tugas melaksanakan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur olahraga.
22. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Kepala Bidang Olahtaga mempunyai fungsi :
23. Perumusan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur olahraga.;
24. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
25. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga;
26. Pemantauan, analisis, evaluasi dan pelapran di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur olahraga;
27. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pembudayaan olahraga, peningkatan prestasi olahraga dan infrastruktur olahraga;
28. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pembudayaan olahraga, promosi olahraga dan olahraga prestasi seta stndarisasi dan infrastruktur olahraga;
29. Pelaksanaan administrasi kepala bidang olahraga;
30. Pelaksanaan fungsimlain yang diberikan atasan.

**D. STRUKTUR ORGANISASI**

Struktur Organisasi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pemuda dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas.
2. Kepala Dinas sebagaimana dimaksud pada point (1) membawahi :
3. Sekretariat,
4. Bidang Kepemudaan; dan
5. Bidang Olahraga.
6. Sekretariat sebagaimana dimaksud pada point (2) huruf a dipimpin oleh Sekretaris dan membawahi :
7. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan,
8. Kelompok Jabatan Fungsional.
9. Bidang Kepemudaan sebagaimana dimaksud pada point (2) huruf b dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;
10. Bidang Olahraga sebagaimana dimaksud pada point (2) huruf c dipimpin oleh Kepala Bidang dan membawahi Kelompok Jabatan Fungsional;

**Struktur Organisasi**

**KEPALA DINAS**

**SEKRETARIS DINAS**

**KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

**KABID PEMUDA**

**KABID OLAHRAGA**

**FUNGSIONAL**

**PELAKSANA**

**PELAKSANA**

**PELAKSANA**

**Gambar 1. Struktur Organisasi**

**E. GAMBARAN UMUM SUMBER DAYA DINAS**

1. **Luas, Jumlah Penduduk dan Pemuda Serta Jumlah Desa/Kelurahan/Kecamatan**

Jumlah penduduk Kabupaten Minahasa Selatan pada saat ini 238.463 jiwa dengan luas wilayah 1.484,38 km2 , yang terdiri dari 17 Kecamatan dan 167 Desa, 10 disajikan pada tabel berikut

**Tabel 1.1. Luas, Jumlah Penduduk, Jumlah Desa/Kelurahan Per Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kecamatan | Luas (km2) | Jumlah Penduduk (jiwa) | Jumlah Pemuda | Jumlah Desa | Jumlah Kelurahan |
|  | 1 | 2 | 3 |  | 4 | 5 |
| 1 | Amurang | 69,45 | 18.300 | 3990 | 2 | 6 |
| 2 | Amurang Timur | 152,73 | 16.824 | 3668 | 8 | 2 |
| 3 | Amurang Barat | 103,40 | 17.548 | 3826 | 8 | 2 |
| 4 | Tumpaan | 78,26 | 20.830 | 4541 | 10 |  |
| 5 | Tatapaan | 108,19 | 11.973 | 2611 | 11 |  |
| 6 | Tareran | 51,91 | 14.461 | 3153 | 13 |  |
| 7 | Suluun Tareran | 35,84 | 8.268 | 1803 | 9 |  |
| 8 | Tenga | 125,39 | 22.142 | 4826 | 18 |  |
| 9 | Sinonsayang | 104,58 | 19.368 | 4223 | 13 |  |
| 10 | Kumelembuai | 37,89 | 7.981 | 1740 | 8 |  |
| 11 | Motoling Timur | 50,44 | 10.460 | 2281 | 8 |  |
| 12 | Motoling | 15,11 | 8.830 | 1925 | 7 |  |
| 13 | Motoling Barat | 128,40 | 9.945 | 2169 | 8 |  |
| 14 | Ranoyapo | 102,44 | 14.685 | 3202 | 12 |  |
| 15 | Tompaso Baru | 129,48 | 12.337 | 2980 | 10 |  |
| 16 | Maesaan | 143,89 | 13.669 | 2690 | 12 |  |
| 17 | Modoinding | 46,98 | 14.059 | 3065 | 10 |  |
| Jumlah | | 1.484,38 | 241.680 | 52693 | 167 | 10 |

Sumber : BPS Kabupaten Minahasa Selatan (2023)

1. **Fasilitas/Sarana dan Prasarana Olahraga**

Banyaknya Desa yang memiliki Kegiatan olahraga dan ketersediaan Fasilitas Sarana Prasarana olahraga per Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan digambarkan pada tabel tabel dibawah ini:

**Tabel 1.2a Jumlah Desa yang memiliki Kegiatan Olahraga dan**

**Ketersediaan Fasilitas Olahraga Per Kecamatan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kecamatan/  Fasilitas | Lap.  Sepak  bola | Lap.  Bola  Voli | Lap.  Buku  Tangkis | Lap.  Bola  basket | Lap.  Tenis | Lap.  Tenis  Meja |
|  |  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Amurang |
|  | * Ada | 6 | 5 | 4 | 1 | 0 | 6 |
|  | * Tidak ada | 2 | 3 | 4 | 8 | 8 | 2 |
| 2 | Amurang Timur |  |  |  |  |  |  |
|  | * Ada | 7 | 4 | 6 | 1 | 0 | 6 |
|  | * Tidak ada | 3 | 6 | 4 | 10 | 10 | 4 |
| 3 | Amurang Barat |  | | | | | |
|  | * Ada | 2 | 5 | 7 | 0 | 0 | 8 |
|  | * Tidak ada | 8 | 3 | 1 | 8 | 8 | 0 |
| 4 | Tumpaan |  | | | | | |
|  | * Ada | 5 | 4 | 3 | 0 | 0 | 5 |
|  | * Tidak ada | 5 | 6 | 7 | 10 | 10 | 5 |
| 5 | Tatapaan |
|  | * Ada | 6 | 2 | 4 | 0 | 0 | 4 |
|  | * Tidak ada | 5 | 9 | 7 | 11 | 11 | 7 |
| 6 | Tareran |  | | | | | |
|  | * Ada | 4 | 5 | 2 | 1 | 0 | 8 |
|  | * Tidak ada | 9 | 8 | 11 | 12 | 13 | 5 |
| 7 | Suluun Tareran |
|  | * Ada | 5 | 5 | 2 | 0 | 0 | 6 |
|  | * Tidak ada | 4 | 4 | 7 | 9 | 9 | 3 |
| 8 | Tenga |
|  | * Ada | 9 | 11 | 5 | 0 | 0 | 10 |
|  | * Tidak ada | 9 | 7 | 13 | 18 | 18 | 7 |
| 9 | Sinonsayang |  | | | | | |
|  | * Ada | 3 | 5 | 6 | 0 | 0 | 8 |
|  | * Tidak ada | 10 | 8 | 7 | 13 | 13 | 5 |
| 10 | Kumelembuai |  | | | | | |
|  | * Ada | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 7 |
|  | * Tidak ada | 6 | 4 | 2 | 8 | 8 | 1 |
| 11 | Motoling Timur |  | | | | | |
|  | * Ada | 6 | 2 | 1 | 0 | 1 | 6 |
|  | * Tidak ada | 2 | 6 | 7 | 8 | 7 | 2 |
| 12 | Motoling |
|  | * Ada | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 | 3 |
|  | * Tidak ada | 5 | 5 | 5 | 7 | 7 | 4 |
| 13 | Motoling Barat |  | | | | | |
|  | * Ada | 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | 4 |
|  | * Tidak ada | 7 | 5 | 5 | 8 | 8 | 4 |
| 14 | Ranoyapo |  | | | | | |
|  | * Ada | 5 | 3 | 4 | 0 | 0 | 5 |
|  | * Tidak ada | 7 | 9 | 6 | 12 | 12 | 7 |
| 15 | Tompaso Baru |  | | | | | |
|  | * Ada | 5 | 6 | 4 | 1 | 0 | 6 |
|  | * Tidak ada | 5 | 4 | 6 | 9 | 10 | 4 |
| 16 | Maesaan |
|  | * Ada | 6 | 5 | 4 | 0 | 0 | 6 |
|  | * Tidak ada | 6 | 7 | 8 | 12 | 12 | 7 |
| 17 | Modoinding |
|  | * Ada | 8 | 4 | 2 | 0 | 0 | 4 |
|  | * Tidak ada | 2 | 6 | 8 | 10 | 10 | 6 |
| Jumlah | |  | | | | | |
| * ada | |  |  |  |  |  |  |
| * Tidak ada | |  |  |  |  |  |  |

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan (2023)

**Tabel 1.2b. Jumlah Desa yang memiliki Kegiatan Olahraga dan**

**Ketersediaan Fasilitas Olahraga Per Kecamatan (Lanjutan)**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kecamatan/  Fasilitas | Lap.  Futsal | Kolam  Renang | Lap. Olahraga bela diri Karate,  Pencak silat,dll | Lap.  Olahraga Rekreasi  Bilyard | Pusat Kebugaraan  Fitness | Lap.  Takraw |
|  |  | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| 1 | Amurang |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 |
|  | * Tidak ada | 8 | 7 | 6 | 7 | 6 | 5 |
| 2 | AmurangTimur |  | | | | | |
|  | * Ada | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
|  | * Tidak ada | 9 | 8 | 9 | 8 | 9 | 7 |
| 3 | Amurang Barat |  | | | | | |
|  | * Ada | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 5 |
|  | * Tidak ada | 8 | 9 | 9 | 8 | 8 | 3 |
| 4 | Tumpaan |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 4 |
|  | * Tidak ada | 10 | 9 | 9 | 10 | 9 | 6 |
| 5 | Tatapaan |  | | | | | |
|  | * Ada | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 |
|  | * Tidak ada | 10 | 11 | 10 | 9 | 11 | 8 |
| 6 | Tareran |  | | | | | |
|  | * Ada | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 |
|  | * Tidak ada | 12 | 13 | 12 | 12 | 12 | 10 |
| 7 | Suluun Tareran |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | * Tidak ada | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 | 6 |
| 8 | Tenga |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 |
|  | * Tidak ada | 18 | 18 | 18 | 18 | 18 | 12 |
| 9 | Sinonsayang |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 |
|  | * Tidak ada | 13 | 13 | 13 | 13 | 12 | 10 |
| 10 | Kumelembuai |  | | | | | |
|  | * Ada | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 |
|  | * Tidak ada | 6 | 7 | 8 | 8 | 8 | 3 |
| 11 | MotolingTimur |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | * Tidak ada | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 6 |
| 12 | Motoling |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 |
|  | * Tidak ada | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 5 |
| 13 | Motoling Barat |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | * Tidak ada | 8 | 8 | 8 | 8 | 8 | 5 |
| 14 | Ranoyapo |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | * Tidak ada | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| 15 | Tompaso Baru |  | | | | | |
|  | * Ada | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
|  | * Tidak ada | 8 | 10 | 10 | 10 | 10 | 7 |
| 16 | Maesaan |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 4 | 1 | 0 | 2 |
|  | * Tidak ada | 12 | 12 | 8 | 11 | 12 | 10 |
| 17 | Modoinding |  | | | | | |
|  | * Ada | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 |
|  | * Tidak ada | 10 | 10 | 10 | 10 | 9 | 8 |
| JUMLAH | |  |  |  |  |  |  |

Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan (2023)

1. **Cabang Olahraga**

Cabang olahraga yang eksis di Kabupaten Minahasa Selatan berjumlah 30 Cabor pada tahun 2021 disajikan pada tabel 2.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.3. Cabang Olahraga pada Tahun 2023**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Cabor Tahun 2021 | Cabor Tahun 2023 | Cabor Tahun 2022\* | Cabor Tahun 2023\*\* |
| 1 | PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia) | Atletik | Atletik | Atletik |
| 2 | IKASI (Ikatan Anggar Seluruh Indonesia) | Anggar |  |  |
| 3 | PERBASI (Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia) | Bola Basket | Bola Basket | Boa Basket |
| 4 | PBVI (Persatuan Bola Voli Indonesia) | Bola Voly | Bola Voly | Bola Voly |
| 5 | PBTSI(Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia) | Bulu tangkis | Bulu tangkis | Bulu tangkis |
| 6 | POBSI (Persatuan Olahraga Bilyar Seluruh Indonesia) | Biliar | Biliar | Biliar |
| 7 | PERCASI (Persatuan Catur Seluruh Indonesia) | Catur | Catur | Catur |
| 8 | IODI (Ikatan Olahraga Dansa Indonesia) | Dansa | Dansa | Dansa |
| 9 | PPKBI (Persatuan Pengurus Kock Boxing Indonesia) | Kick Boxing | Kick Boxing | Kick Boxing |
| 10 | FORKI (Federasi Olaharaga Karate-Do Indonesia) | Karate | Karate | Karate |
| 11 | PERBAKIN (Persatuan Menembak dan Berburu Indonesia) | Menembak |  |  |
| 12 | ASKAB PSSI (Persatuan Asosiasi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) | Sepak bola |  | Sepak bola |
| 13 | PSTI (Persatuan Sepak Takraw Indonesia) | Sepak Takraw | Sepak Takraw | Sepak Takraw |
| 14 | POSSI (Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia) | Selam | Selam |  |
| 15 | IPSI (Persatuan Pencak Silat Seluruh Indonesia) | Pencak silat | Pencak silat | Pencak silat |
| 16 | FPTI (Federasi Panjat Tebing Indonesia) | Panjat tebing | Panjat tebing | Panjat tebing |
| 17 | PBWI (Persatuan Besar Wushu Indonesia) | Wushu | Wushu | Wushu |
| 18 | PTMSI (Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia) | Tenis Meja | Tenis Meja | Tenis Meja |
| 19 | PBFI (Persatuan Binagara dan Fitnes Indonesia) | Binaraga |  |  |
| 20 | PERTINA (Persatuan Tinju Amatir Indonesia) | Tinju | Tinju | Tinju |
| 21 | PRSI (Persatuan Renang Seluruh Indonesia) | Renang |  |  |

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 22 | PELTI (Persatuan Lawn Tenis Indonesia) | Tenis |  |  |
| 23 | GABSI(Gabungan Bridge Seluruh Indonesia) | Bridge | Bridge | Bridge |
| 24 | FAJI (Federasi Arung Jeram Indonesia) | Arung Jeram | Arung Jeram |  |
| 25 | TI (Taekwondo Indonesia) | Taekwondo |  |  |
| 26 | IMI (Ikatan Motor Indonesia) | Motor |  |  |
| 27 | FFI (Federasi Futsal Indonesia) | Futsal | Futsal | Futsal |
| 28 | ESI (E-sport Indonesia) | E-Sport | E-Sport | E-Sport |
| 29 | KOBI (Komite Olahraga Bela Diri Indonesia) |  |  |  |
| 30 | FOPI (Federasi Olahraga Petarung Indonesia) |  |  |  |

Sumber : KONI Kabupaten Minahasa Selatan (2023) dan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan (2023)**,**

Ket. : \* Cabang olahraga yang Berpartisipasi pada Pekan Olahraga Provinsi Tahun 2023

\*\* Cabang olahraga yang Berpartisipasi pada Pekan Olahraga Kabupaten Tahun 2023

# Sumber Daya Manusia

Sumber dayamanusia yang tersediadi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan berjumlah 8 Personil dijelaskan tabel berikut :

**Tabel 1.4. Pegawai Struktural Berdasarkan Jabatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Jabatan** | **Jumlah** |
| 1. | Kepala Dinas | 1 |
| 2. | Sekretaris Dinas | 1 |
| 3. | Kepala Bidang | 2 |
| 4. | Kepala Sub Bagian | 1 |
| 5. | Pelaksana/Staf | 3 |
|  | **Jumlah** | **8** |

**Tabel 1.5. Pegawai Berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 1. | Perencanaan dan Keuangan | 1 |
| 2. | Pelaporan/Evaluator | 1 |
| 3. | Fungsional Bidang Kepemudaan |  |
| 4. | Fungsional Bidang Olahraga | 10 |
|  | **Jumlah** | **12** |

**Tabel 1.6. Pegawai Tidak Tetap (Tanaga Kontrak)**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Tugas** | **Jumlah** |
| 1. | Sopir | 1 |
| 4. | Help desk (Operator Komputer)Keuangan, Perencanaan dan Pelaporan | 1 |
| 5. | Help desk (Operator Komputer) Sekretariatan Umum dan Kepegawaian | 1 |
| 6. | Help Desk (Operator Komputer) Bidang Kepemudaan | 1 |
| 7 | Help Desk (Operator Komputer)Bidang Olahraga | 1 |
|  | **Jumlah** | **5** |

**Tabel 1.7.**

**Pegawai Berdasarkan Pangkat**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SKPD PELAKSANA** | **JLH** | **PANGKAT DAN GOLONGAN** | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **PEG** | Ia | Ib | Ic | Id | II a | II b | II c | II d | III a | III b | III c | III d | IVa | IV b | IV c | IV d | IV e |
| **DISPORA** | L |  |  |  |  |  |  |  | 1 |  |  | 1 | 2 |  | 1 | 1 |  |  |
| P |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | 1 | 1 |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Tabel 1.8.**

**Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SKPD PELAKSANA** | **JLH** | **KUALIFIKASI PENDIDIKAN** | | | | | | | | |
| **PEG** | SD | SMP | SMA | D1 | D2 | D3 | S1 | S2 | S3 |
| **DISPORA** | L |  |  |  |  |  |  | 3 | 2 | 1 |
| p |  |  |  |  |  |  | 2 |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  | **6** | **2** | **1** |

1. **Sarana Prasarana** :

1). Sarana Prasarana Kantor

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan belum mamiliki Sarana dan prasarana Kantor sendiri, saat ini masih pinjam pakai TK Pembina Kabupaten di Desa Lopana, Kecamatan Amurang Timur. Beberapa Gedung TK Pembina tidak digunakan (kekurangan siswa), sehingga sarana kantornya dapat digunakan untuk Dinas Pemuda dan Olahraga walaupun belum memadai karena WC rusak dan kekurangan lainnya. Kebutuhan Kedepan yaitu pembangunan gedung kantor dan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga. Adapun Kebutuhan rencaba kebutuhan sarana prasarana adalah sebagai berikut :

# Tabel 1.9 Prasarana Dinas Pemuda dan Olahraga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO. | Jenis Prasarana | Vol. | Ket |
| 1. | R.Kantor Kepala Dinas | 1 | v |
| 2 | R.Kantor Sekertaris Dinas | 1 | v |
| 3 | R.Kantor Kasubag Umum dan Kepegawaian | 1 | v |
| 3. | R.Kantor Kepala Bidang Kepemudaan  R.Kantor Kepala Bidang Kepemudaan | 1  1 | `v |
| 4. | R. Administrasi (Keuangan dan Pelaporan) | 1 | v |
| 5. | R. Tamu Kepala Dinas | 1 | v |
|  | R. Tamu Umum | 1 | v |
| 6. | Ruang Data dan Informasi | 1 | v |
|  | R. Rapat | 1 | v |
| 7. | Halaman Apel  Halaman Parkir | 1  1 | v |
| 8 | Ruang P3K | 1 | v |
| 9 | WC (dalam)  WC (Luar) | 2  1 | v |
| 10 | Pendopo | 1 | v |

# Tabel 1.10 Rencana Kebutuhan sarana Dinas Pemuda dan Olahraga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kebutuhan | Vol | Jumlah |
| 1. | Laptop | 4 | v |
| 2. | Mesin Ketik Elektrik | 4 |  |
| 3. | Mesin Foto Copy | 1 |  |
| 4. | Lemari Besi | 2 |  |
| 5. | Rak Besi | 2 |  |
| 6. | Filing Cabinet | 2 | v |
| 7. | Brandkas | 1 |  |
| 8 | Papan Visual(Scoring Board) | 3 |  |
| 9 | Papan White Board | 5 |  |
| 10 | Mesin Penghancur kertas | 4 |  |
| 11 | Papan Nama Instansi | 1 | v |
| 12 | Screen Projector | 2 |  |
| 13. | Ring basket Fortable | 2 |  |
| 14. | Kamera | 1 |  |
| 15. | Meja Rapat | 2 | v |
| 16 | Tempat Tidur susun besi | 1 |  |
| 17 | Tempat Tidur susun Kayu | 1 |  |
| 18 | Meja ½ biro dan kursi | 12 | v |
| 19 | Kasur / Spring Bed | 1 |  |
| 20 | Kursi Rapat | 12 | v |
| 21 | Kursi Tamu | 6 | v |
| 22 | Kursi Putar | 5 |  |
| 23 | Kursi lipat Tangan | 40 |  |
| 23 | Sofa | 2 |  |
| 25 | Lemari Kayu | 4 | v |

**E. ISU STRATEGIS YANG BERPENGARUH**

Berdasarkan uraian-uraian diatas tentang kondisi Pendidikan dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diinventarisasi isu-isu strategis bidang kepemudaan dan keolahragaan di kabupaten Minahasa Selatan meliputi :

**Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga**

Tantangan dan Peluang perlu pendekatan analisis SWOT yaitu: hal pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi kedalam katagori internal berupa kekuatan *(Strenght)* dan kelemahan *(weakness)* dan faktor eksternal berupa peluang *(opportunity)* dan ancaman *(treath)*. Adapun faktor internal dan eksternal Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan dapat dilihat sebagai berikut:

# Kekuatan ( Strengths) :

1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Keolahragaan
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka
4. Bekerjasama dan koordinasi/sinergitas dengan stake horders
5. Adanya dukungan masyarakat
6. Tersedianya lembaga-lembaga kepemudaan dan keolahragaan

# Kelemahan (Weaknesses) :

1. Belum optimalnya fungsi lembaga kepemudaan dan keolahragaan
2. Belum memadainya sarana dan prasarana
3. SDM (Pelaku olahraga dan Organisasi Kepemudaan)yang belum o ptimal
4. Belum optimalnya pembibitan atlit .
5. Terbatasnya Anggaran

# Peluang ( Opportunities) :

1. Adanya potensi bantuan dana
2. Banyaknya prestasi
3. Dukungan Stakeholders
4. Adanya Sumber daya manusia
5. Adanya sarana dan prasarana olahraga
6. Minat masyarakat semakin meningkat

# Ancaman (Threats) :

1. Meningkatnya Kenakalan Remaja dan Wawasan kebangsaan mulai memudar
2. Kurangnya perhatian dari pemerintah dan stakeholders terhadap prestasi atlit dan insan olahraga serta pemuda berprestasi
3. Minimnya lahan untuk sarana olahraga
4. Minat masyarakat dalam berolahraga belum optimal
5. Pembibitan atlit belum optimal
6. Adanya perpindahan atlit potensial ke daerah lain.

**Tabel 2.13**

**Analisis SWOT pada pengembangan pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Internal** | **STRENGTH (kekuatan)** | **WEAKNESS (kelemahan)** |
|  | Undang-undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Sistim Keolahragaan Nasional | Belum optimalnya akses dan layanan olahraga bagi masyarakat |
| Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan | Belum optimalnya fungsi lembaga kepemudaan |
| Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka | SDM (Pelaku olahraga dan Organisasi Kepemudaan) |
| Bekerjasama dan koordinasi/sinergitas dengan stake horders | Belum optimalnya sistim dan mekanisme mulai dari rekruitmen, seleksi,pembinaan dan pembibitan atlit . |
| Adanya dukungan masyarakat | Terbatasnya Anggaran |
| Tersedianya lembaga-lembaga kepemudaan dan keolahragaan | Belum optimalnya fungsi lembaga kepemudaan dan keolahragaan |
| **Eksternal** | **OPPORTUNITY (Peluang)** | **THREATS (Ancaman)** |
|  | Adanya potensi bantuan dana | Kurangnya perhatian dari pemerintah dan stakeholders terhadap prestasi atlit dan insan olahraga serta pemuda berprestasi |
| Banyaknya prestasi | Adanya perpindahan atlit potensial ke daerah lain. |
| Dukungan Stakeholders | Stakeholders Swasta belum peduli/berminat |
| Adanya Sumber daya manusia | Meningkatnya Kenakalan Remaja dan Wawasan kebangsaan mulai memudar |
| Adanya sarana dan prasarana olahraga | Minimnya lahan untuk sarana olahraga |
| Minat masyarakat dalam berolahraga semakin meningkat | Pembibitan atlit belum optimal |

**BAB II**

**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

1. **PERENCANAAN KINERJA**

Perencanaan strategis merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang berisiko, dengan memanfatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut, dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis instansi pemerintah merupakan integrasi antara keahlian suber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan stratejik, nasional, global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas programnya, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubahsangat cepat, suatu instansi pemerintah harus selalu melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan tersebut perlu Akuntabilitas Instansi Pemerintah disusun dalam suatu pola yang sistematik dalam wujud perencanaan strategis dengan tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil. Rencana Strategis Dinas Pemuda Dan Olahraga tertuang dalam RENSTRA Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2023-2026.

**1. VISI DAN MISI**

Setiap lembaga perlu memiliki visi guna mengetahui gambaran keadaan yang ingin dicapai dalam kurun waktu yang panjang. Dalam Modul Perencanaan Berbasis Kinerja & Perjanjian Kinerja disebutkan : “Visi adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar tetap eksis, antisipatif, daninovatif”. (Meneg PAN, 2008:18).Visi merupakan suatu gambaran yang menantang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah.

Penyusunan rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan mengacu pada Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang diselarasakan dengan Visi, Misi, dan Program Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga. Penyusunan rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan mengacu pada Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang diselarasakan dengan :

**Visi Presiden dan Wakil Presiden 2020-2024 yaitu**

**“Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

serta Program Pemerintah Pusat melalui Kemenpora melalui Visi yaitu :

Menjadi lembaga pelayanan kepemudaan dan pengelola sistem keolahragaan nasional yang mewujudkan pemuda indonesia berkualitas dan berdaya saing, prestasi olahraga Indonesia produktif dan berdaya saing, serta masyarakat berbudaya olahraga.

Dengan terpilihnya Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Selatan Periode 2023-2024, maka telah ditetapkan Visi sebagai berikut:

**“Minahasa Selatan Maju Berkepribadian dan Sejahtera”**

Visi ini diakronimkan dengan kalimat utamanya yaitu “**Minsel Perubahan**”

Salah satu penjelasan Visi berdasarkan kata kunci terletak pada kata **Perubahan** yang didalamnya berisi Pendidikan untuk menciptakan masyarakat yang Maju, Berpkepribadian dan Sejatera.

Visi ini telah dijabarkan dalam dalam Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berbudaya, Sehat dan Berdaya Saing.
2. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi melalui Sektor Agribisnis dan Pariwisata.
3. Pengembangan Wilayah dengan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.
4. Memantapkan Birokrasi yang Profesional melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik.
5. Meningkatkan Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan.

­

**2. Telaahan Rencana Strategis**

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Minahasa Selatan serta Visi , maka rencana strategis yang merupakan acuan pelaksananaan Pembangunan Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Minahasa Selatan adalah: **“Membudidayakan insan pemuda yang mandiri dan olahraga berprestasi demi masyarakat Minahasa Selatan maju berkepribadian dan sehat dan sejahtera”**

**untuk mewujudkan visi, maka**  Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan merumuskan faktor penghambat dan dan penorong pelayanan adalah:

1. Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan yang masih kurang
2. Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga masih kurang
3. Partisipasi Masyarakat berolahraga rekreasi masih kurang
4. Prestasi Olahraga dan Penghargaan masih minim
5. Meningkatkan Inovasi dan kreatifitas belum optimal
6. Meningkatkan wirausaha Pemuda masih kurang
7. Meningkatkan Parisipasidan kepemimpinan pemuda terhadap pembangunan Didesa/kelurahan serta kecamatan belum optimal
8. Menurunkan indeks Kenakalan Remaja dan Pemuda

# 3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra

Adapun untuk pencapaian target tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 - 2026, ada beberapa program yang akan dilaksanakan oleh Dispora Provinsi Sulawesi utara yaitu :

1. Program Peningkatan dan Pembinaan Kepemudaan

2. Program Pembinaan, Pemasyarakatan dan Pengembangan Olah Raga

3. Program Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan,

4. Program Peningkatan Kesejahteraan, Saranadan Prasarana Kepemudaan

5. Program Peningkatan Kesejahteraan, Saranadan Prasarana Keolahragaan

6.Program Dukungan Manajemen PerkantoranDinas Pemudadan Olahraga

Dari hasil penelaahan terhadap dokumen Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun tahun 2023 - 2026, maka Keselarasan atau sinergitas Rencana Strategis antara Renstra Dispora Kabupaten Minahasa Selatan sudah terakomodir, terbukti dengan kesamaan Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran dan Indikator sasarannya. Penelaahan terhadap dokumen Rencana Strategis (Renstra) Kementrian Pemuda dan Olahraga menjadi bagian tahapan proses yang tidak terpisahkan dalam perumusan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga. Dalam dokumen Renstra Kementrian Pemuda dan Olahraga Tahun 2023-2026, terdapat Tujuan, Sasaran, Arah kebijakan, strategi dan program yang harus diselaraskan dengan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023-2026.

**Visi Kemenpora** : Menjadi lembaga pelayanan kepemudaan dan pengelola sistem keolahragaan nasional yang mewujudkan pemuda indonesia berkualitas dan berdaya saing, prestasi olahraga Indonesia produktif dan berdaya saing, serta masyarakat berbudaya olahraga.

# Misi Kemenpora :

* 1. Mewujudkan penguatan kapasitas kelembagaan dan sistem koordinasi strategis lintas pemangku kepentingan pemerintah, swasta dan masyarakat dalam menyelenggarakan pelayanan kepemudaan untuk peningkatan partisipasi aktif, kepeloporan, kepemimpinan, perlindungan dari pengaruh destruktif dan perilaku beresiko, berdaya saing global, serta pembinaan ideologi Pancasila, karakter kepribadian bangsa, revolusi mental dan bela negara melalui gerakan pramuka.
  2. Mewujudkan pengembangan budaya olahraga di masyarakat melalui jalur keluarga, pendidikan, dan masyarakat dalam rangka peningkatan minat masyarakat Indonesia dalam bidang olahraga sehingga menjadi bagian dari budaya dan kepribadian bangsa, serta peningkatan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional dalam rangka posisi dan prestasi olahraga Indonesia sebagai negara yang kompetitif dalam bidang olahraga di mata dunia untuk menumbuhkan kebanggaan nasional
  3. Mewujudkan kualitas pelayanan publik yang adaptif, produktif, inovatif, dan kompetitif, serta penggunaan APBN yang fokus, tepat sasaran, transparan, dan akuntabel dalam rangka kecepatan melayani dan implementasi reformasi birokrasi.

**4. TUJUAN DAN SASARAN**

**4.1 TUJUAN**

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu strategis yang merupakan faktor kunci keberhasilan yang telah diidentifikasi sebelumnya sehingga pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi lebih rasional. Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang diharapkan dapat menggambarkan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.

Tujuan tersebut harus konsisten dengan tupoksi yang kemudian akan menjadi arah strategi organisasi dan perbaikan- perbaikan yang akan dicapai kedepan dengan lebih mempertajam fokus pelaksanaan misi sekaligus meletakan kerangka prioritas untuk lebih memfokuskan arah semua program dan aktifitas/kegiatan. Sejalan dengan kedudukan tugas pokok dan fungsi, maka dirumuskan tujuan :

1. Terwujudnya peran serta Masyarakat pada kegiatan olahraga

* Akses dan layanan Masyarakat berolahraga rekreasi

1. TerwuJudnya Pembinaan Prestasi Olahraga

* Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan
* Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga berstandar
* Prestasi Olahraga dan Penghargaan

1. Terwujudnya Pemuda yang kreatif, inovatif,mandiri, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kepeloporan

* Meningkatkan Inovasi dan kreatifitas Pemuda
* Menurunkan indeks Kenakalan Remaja dan Pemuda
* Meningkatkan Parisipasi dan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda terhadap OKP/ORMAS pemuda dan Organisasi Sosial

1. Terwujudnya Pembinaan dan Pengembangan wirausaha bagi Pemuda

* Pemetaan wirausaha Pemuda
* Pembinaan melalui Balai Diklat Ekomomi Produktif
* Networking dan bursa pasar kerja bagi pemuda

1. Terwujudnya Tata Kelola urusan Pemerintahan Bidang Pemuda dan Olahraga yang Efektif, efisien, dan Akuntabel

* Opini BPK
* Perencanaan dan Pelaporan yang berbasis regulasi
* Pelaksanaan Program yang transparan dan Akuntabel

# 4.2. Sasaran

# Berdasarkan tujuan diatas, maka dirumuskan sasaran sebagai berikut :

1. Meningkatmya peran serta Masyarakat pada kegiatan olahraga

* Akses dan layanan Masyarakat berolahraga rekreasi

2. Meningkatmya Pembinaan Prestasi Olahraga

* Kualitas dan Kuantitas SDM Keolahragaan
* Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga berstandar
* Prestasi Olahraga dan Penghargaan

3. Meningkatnya Pemuda yang kreatif, inovatif, mandiri, berdaya

saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kepeloporan

* Meningkatkan Inovasi dan kreatifitas Pemuda
* Menurunkan indeks Kenakalan Remaja dan Pemuda
* Meningkatkan Parisipasi dan kepemimpinan dan kepeloporan pemuda terhadap OKP/ORMAS pemuda dan Organisasi Sosial

4. Meningkatnya Pembinaan dan Pengembangan wirausaha bagi Pemuda

* Pemetaan wirausaha Pemuda
* Pembinaan melalui Balai Diklat Ekomomi Produktif
* Networking dan bursa pasar kerja bagi pemuda

5. Meningkatmya Tata Kelola urusan Pemerintahan Bidang

Pemuda dan Olahraga yang Efektif, efisien, dan Akuntabel

* Opini BPK
* Perencanaan dan Pelaporan yang berbasis regulasi
* Pelaksanaan Program yang transparan dan Akuntabel

**Tabel 2.1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **TUJUAN** | **SASARAN** | | **INDIKATOR TUJUAN**  **/ SASARAN** |
| **Misi 1 : Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berbudaya, Sehat dan Berdaya Saing.** | | | |
| **Tujuan 1:**  Terwujudnya peran serta Masyarakat pada kegiatan olahraga | **Sasaran 1 :** Meningkatnya partisipasi masyarakat  dalam berolahraga | Angka partisipasi masyarakat berolahraga (APMO) | |
| **Tujuan 2 :**  Terwuhudnya Pembinaan Prestasi Olahraga | **Sasaran 2 :** Meningkatnya  prestasi olahraga | Jumlah Perolehan  Mendali/Penghargaan  Bidang Keolahragaan | |
|  |  |  | |
| **Tujuan 3**  Terwujudnya Sarana Prasarana Olahraga yang standar | **Sasaran 3 :** Meningkatnya jumlah sarana prsasarna  Olahraga yang memadai | Sarana Prasarana yang berstandar/memadai | |
| **Tujuan 4.**  Terwujudnya Pemuda kreatif,  inovatif, mandiri, demokratis bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa  kepemimpinan dan kepeloporan | **Sasaran 4 :** Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda | * Indek Pembangunan Pemuda * Predikat Kabupaten Layak Pemuda * Jumlah Perolehan   Mendali/Penghargaan  Atas Kepemudaan | |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Misi 2 : Mewujudkan Kemandirian Ekonomi melalui Sektor Agribisnis dan Pariwisata.** | | | |
| **Tujuan 5 :**  Terwujudnya Pemberdayaan Ekonomi bagi Pemuda | **Sasaran 5 :**  MeningkatnyaJiwa Kewirausahaan  bagi Pemuda | | Persentase Peningkatan Jumlah Wirausahawan Muda Pemula |  |
| **Misi 3 :Memantapkan Birokrasi yang Profesional melalui Tata Kelola Pemerintahan yang baik.** | | | |
| **Tujuan 6:**  Terwujudnya Tata Kelola urusan Pemerintahan Bidang Pemuda dan Olahragayang Efektik, efisien, dan Akuntabel | **Sasaran 6 :**  Meningkatnya kualitas Tata Kelola Dinas Pemuda dan Olahraga | Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga | |  |
|  |  | Nilai AKIP Dinas  Pemuda dan Olahraga | |  |
|  |  | Indek Kepuasan  Masyarakat Terhadap Pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga | |  |

**5. PROGRAM PRIORITAS**

Program prioritas Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan melalui Tupoksi Dinas Pemuda dan Olaharaga meliputi:

1. Peningkatan partisipasi masyarakat berolahraga (Angka partisipasi masyarakat berolahraga (APMO.
2. Peningkatan prestasi olahraga dengan Jumlah Perolehan Mendali/Penghargaan dan Meningkatnya jumlah sarana prsasarna Olahraga yang memadai.
3. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Kepemimpinan dan Kepeloporan Pemuda melalio Indek Pembangunan Pemuda, Predikat Kabupaten Layak Pemuda Jumlah Perolehan Mendali/Penghargaan
4. Peningkatan Wirausahawan Muda Pemula.
5. Peningkatan kualitas Tata Kelola Dinas Pemuda dan Olahraga

Program prioritas Dinas Pemudaan dan Olahraga Tahun 2023 tercermin pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Perubahannya Tahun Anggaran 2023 yang sangat terbatas akibat adanya refokusing dan inflasi. Perencanaan dan Penetapan Kinerja merujuk kepada kegiatan kegiatan dengan belanja tidan langsung dan belanja langsung pada 3 (tiga) bidang kegiatan yaitu: 1) . Kesekretariatan, 2). Bidang Kepemudaan dan Bidang Keolahragaan.

1. **PERJANJIAN KINERJA**

Perjanjian kinerja atau penetapan kinerja yang merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja memuat pernyataan yang mencantumkan sasaran strategis, indikator kinerja utama Dinas beserta target kinerja dan anggaran. Perjanjian kinerja berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menggambarkan hasil-hasil yang utama dan kondisi yang seharusnya.

**Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Perangkat Daerah Pemuda dan Olahraga**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator Kunci Utama** | **Target Tahunan** | | | | |
| **2023** | **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| ***1*** | ***2*** | ***4*** | ***5*** | ***6*** | ***7*** | ***8*** |
| 1 | Tingkat Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Produktif | 0,040 | 0,045 | 0,050 | 0,055 | 0,060 |
| 2 | Tingkat Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial | 10,90 | 10,95 | 11.00 | 11.50 | 12.00 |
| 3 | Pembinaan dan Peningkatan Prestasi Olahraga | 30 | 38 | 46 | 54 | 62 |
| 4 | Peran Serta Masyarakat terhadap olahraga | 30.00 | 38.00 | 46.00 | 54.00 | 62.00 |

Pada lampiran Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Jember Tahun 2023 dicantumkan sasaran-sasaran strategis dinas, indikator kinerja, target kinerja, dan program-program utama yang dilaksanakan untuk mewujudkan sasaran serta anggaran yang disediakan. Pperjanjian kinerja/penetapan kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2023, dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

# Tabel 2.3. Sasaran Strategis, Indilator Kinerja, dan Target Kinerja Tahun 2023

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | **Sasaran Strategis** | **Indikator**  **Kinerja** | **Target**  **Kinerja (%)** |
| **1** | **2** | **4** | **5** |
| 1 | Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Produktif | Persentase Peningkatan Jumlah Wirausahawan Muda Pemula | 0,045 |
| 2 | Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial | Indeks Pembangunan Pemuda | 10,95 |
| 3 | Meningkatnya Prestasi Olahraga | Jumlah Perolehan Mendali/  Penghargaan  Bidang Keolahragaan | 38 |
| 4 | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat terhadap olahraga | Angka partisipasi masyarakat berolahraga (APMO) | 38.00 |

**Tabel 2. 4 Program / Kegiatan dan Anggaran Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 2023**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 1.982.264.835 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 84.450.000 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 36.259.633 |
| **TOTAL** | | | **2.102.974.468** |

**Tabel 2. 5 Program / Kegiatan dan Anggaran Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda dan Peningkatan Kapasitas Kepramukaan 2023**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** |
| 2.1 | Program Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda | Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota , Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota | 3.075.885.300 |
| 2.2 | Program Peningkatan Kapasitas Kepramukaan | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | 125.000.000 |
| **TOTAL** | | | **3.200.885.300** |

**Tabel 2. 6 Program / Kegiatan dan Anggaran Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Tahun 2023**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** |
| 3 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota | 163.000.000 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota | 550.000.000 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | 250.000.000 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | 150.000.000 |
| **TOTAL** | | | **1.323.980.000** |

**BAB III**

**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. PENGUKURAN KINERJA**

Akuntabilitas merupakan perwujudan kewajiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakannya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pelaporan berupa laporan akuntabilitas knerja secara periodik. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2023 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran dan kebijakan yang tertuang dalam Penetapan Kinerja Kepala Dinas Dinas Pemuda Dan Olahraga Tahun 2023 dan pencapaian indikator kinerja utama bidang pendidikan, pemuda olahraga sebagaimana tertuang dalam Keputusan Kepala Dinas tentang Indikator Kinerja Utama.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Selain capaian setiap sasaran, LAKIP ini juga menyajikan analisis efisiensi dan efektifitas yang merupakan perbandingan capaian kinerja input terhadap output kegiatan pada Dinas Pendidikan Serta Kepemudaan Dan Olahraga Tahun 2020 yang dibiayai dari dana APBD Kabupaten Minahasa Selatan.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah merupakan perwujudan kewjiban dari suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan baik keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik, yang kemudian dikenal dengan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan LAKIP ini didasarkan pada pengukuran hasil pelaksanaan perencanaan strategis dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya serta setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2023.

Mengukur kinerja pada hakikatnya melakukan pengukuran atau penilaian apakah kerja instansi pemerintah tersebut berhasil atau gagal memenuhi target yang direncanakannya. Penilaian keberhasilan atau kegagalan ini menjadi penting apabila dikaitkan dengan reward dan punishment. Sistem Pengukuran Kinerja merupakan system yang digunakan untuk mengukur, menilai dan membandingkan secara sistematis dan berkesinambungan atas kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran dengan cara membandingkanantara rencana pencapaiannya. Pengukuran terhadap pencapaian komponen kegiatan dan sasaran ini dituangkan dalam formulir pengukuran Kinerja Kegiatan (PPK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Pengukuran terhadap pencapaian komponen kegiatan dan sasaran ini dituangkan dalam formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Alat ukur yang digunakan untuk ukuran keberhasilan atau kegagalan capaian kinerja adalah Indikator Kinerja Utama. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang sering pula disebut *Key Performance Indicator* merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas program yang bersifat strategis. IKU ditetapkan secara mandiri oleh instansi pemerintah pusat maupun daerah dan SKPD di lingkungannya. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 disebutkan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran atau tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Sistem AKIP pengukuran kinerja dilakukan dengan tiga pola yaitu pengukuran mandiri, pengukuran oleh eksternal dan kombinasi antara pengukuran mandiri dan eksternal. Pengukuran mandiri sering pula disebut evaluasi mandiri (*self-assement*) yaitu pengukuran kinerja dengan cara menyusun rencana, pelaksanaan, dan pengukuran termasuk menentukan ukurannya dilakukan oleh instansi yang bersangkutan. Pengukuran eksternal adalah pengukuran kinerja dengan cara penyusun rencana, pelaksanaan, dan pengukuran dilakukan oleh instansi yang bersangkutan, tetapi pengukuran dan penentuan ukurannya ditentukan oleh pihak lain. Kombinasi antara pengukuran mandiri dan eksternal merupakan gabungan dari pengukuran mandiri dengan pengukuran oleh eksternal, hal ini dilakukan dengan cara, organisasi yang diukur menyiapkan data kinerjanya, melakukan evaluasi awal, selanjutnya hasil evaluasi tersebut dievaluasi lanjutan oleh pihak luar.

Terdapat banyak sekali ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator kinerja. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, manajemen perlu memfokuskan diri pada sejumlah kecil indikator kinerja sehingga tidak teralihkan pada hal-hal lain yang tidak terlalu penting. Selain ditentukan oleh konteks mengenai apa yang benarbenar perlu diukur sesuai dengan kerangka pengukuran kinerja masing-masing organisasi, perlu diperhatikan kualitas indikator kinerja sehingga dapat bermanfaat bagi manejemen. Beberapa kriteria dapat digunakan sebagai syarat indikator kinerja yang baik.

Pengelolaan keuangan daerah sesuai dengan Permendagri 13 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah menjadi Permendagri 59 Tahun 2007 menggunakan jenis indikator kinerja mulai dari *input* hingga *outcomes* sebagai berikut.

***1). Input***

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006, tersirat bahwa indikator *input* adalah segala sumber daya, baik dana, orang, alat mapun system yang digunakan dalam kegiatan untuk menghasilkan keluaran. *Input* adalah segala hal yang digunakan untuk menghasilkan *output* dan *outcome* sedangkan indikator *input* adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana *input* tersebut digunakan untuk menghasilkan *output* dan *outcome*. Untuk menggambarkan mengenai kinerja dalam mengelola *input* tersebut, indicator kinerja *input* dapat dikelompokkan menjadi indikator yang menggambarkan mengenai (1) kuantitas *input*, (2) kualitas *input*, dan (3) kehematan dalam menggunakan *input*.

***2). Proses***

Indikator proses memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang dilaksanakan dalam menghasilkan barang atau jasa. Indikator mengenai proses dapat dikelompokkan menjadi (1) frekuansi proses/kegiatan, (2) ketaatan terhadap jadwal dan (3) ketaatan terhadap standar/ketentuan yang ditentukan dalam melaksanakan proses.

***3). Output***

Indikator *output* memberikan gambaran mengenai *output* dalam bentuk barang atau jasa yang dihasilkan dari suatu aktivitas/kegiatan. Sama halnya dengan indikator *input*, indikator *output* sebaiknya juga dibedakan dengan *output*nya sendiri. *Output* adalah segala hal yang dihasilkan oleh suatu aktivitas/kegiatan. Sedangkan indikator *output* adalah alat untuk menggambarkan bagaimana organisasi mengelola *input* tersebut digunakan untuk menghasilkan *output* dan *outcome*. Untuk dapat menggambarkan mengenai hal tersebut, indikator kinerja *output* dapat dikelompokkan menjadi indikator yang menggambarkan mengenai (1) kualitas *output*, (2) kuantitas *output*, (3) efisiensi dalam menghasilkan *output*.

***4). Outcome***

Indikator *outcome* memberikan gambaran mengenai hasil aktual atau yang diharapkan dari barang atau jasa yang diproduksi oleh suatu organisasi. Hasil ini kadang-kadang diperoleh langsung setelah barang dan jasa selesai. Dalam banyak kondisi, hasil baru akan diperoleh dalam rentang waktu yang cukup lama.Indikator kinerja *outcome* dapat dikelompokkan menjadi indikator yang menggambarkan mengenai (1) peningkatan kuantitas setelah *output*/kegiatan selesai, (2) perbaikan proses setelah *output*/kegiatan selesai, (3) peningkatan efisiensi setelah *output*/kegiatan selesai, (4) peningkatan kualitas setelah *output*/kegiatan selesai, (5) perubahan perilaku setelah *output*/kegiatan selesai, (6) peningkatan efektivitas setelah *output*/kegiatan selesai, dan (7) peningkatan pendapatan setelah *output*/kegiatan selesai.

Pengukuran kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga diupayakan Indikator Dinas menggunakan indikator kinerja pada tingkat *outcomes* dan menggambarkan keberhasilan secara keseluruhan. Keberhasilan Dinas Pemuda Dan Olahraga merupakan keberhasilan bersama dari beberapa kegiatan dalam sekretariat dan bidang bidang lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga. Pemilihan indikator kinerja bukan sekedar gabungan dari berbagai indikator kinerja kegiatan melainkan didasarkan pada Renstra Dinas Pemuda Olaharga.. Pengukuran kinerja kegiatan yang meliputi input (masukan), output (keluaran), outcome (hasil), dikaitkan dengan rencana (target) yang telah ditetapkan dibandingkan dengan realisasi kegiatan yang dicapai perlu diidentifikasikan kemudian dilakukan evaluasi.

**B. AKUNTABILITAS KINERJA**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara danReformasi Birokrasi RI Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah harus menyajikan data dan informasi yang relevan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterprestasikan dan menginformasikan keberhasilan atau kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam. Oleh karena itu, perlu dibuat suatu analisis tentang pencapaian akuntabilitas kinerja instansi secara keseluruhan. Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja sasaran dengan programdan kebijakan dalam rangka mewujudkan tujuan, visidan misi sebagaimanaditetapkan dalam perencanaan strategis.

merupakan akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga dapat disajikan sebagai berikut : Berdasarkan capaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan dan Penetapan Indikator Kinerja Utama, bahwa kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan secara umum memuaskan. Hal ini tercermin pada realisasi capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023 dengan sebagian besar indikator kinerjanya sasarannya telah menggunakan capaian outcome (bermanfaatnya suatu keluaran) dan rata-rata realisasi pada setiap indikator kinerja sasaran sangat baik. Meski demikian masih perlu penyempurnaan, sebagaimana terungkap dalam uraian masing-masing kinerja dam realisasi yang mengacu pada indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi Program dan anggaran dalam pencapaian IKU merupakan pelaporan dan evaluasi perangkat daerah Dinas pemuda dan olahraga sebagai bentuk keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian target kinerja sasaran program

1. **Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023**

Pengukuran capaian sasaran bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan dalam merealisasikan target-target yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran capaian indicator kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Predikat nilai capaian kinerja dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Kategori, Nilai dan Interpretasi Capaian Kinerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kategori | Nilai | Interpretasi |
| 1. | AA | 90 - 100 | Sangat Memuaskan |
| 2. | A | 80 - 90 | Memuaskan |
| 3. | BB | 70 - 80 | Sangat Baik |
| 4. | B | 60 - 70 | Baik |
| 5. | CC | 50 - 60 | Cukup (mamadai) |
| 6. | C | 30 - 50 | Kurang |
| 7. | D | 0 - 30 | Sangat Kurang |

Penetapan angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka lebih dari 100% termasuk pada angka capaian

kinerja 100%. Angka capaian kinerja sasaran yang mencapai angka kurang dari 0% termasuk pada angka capaian kinerja 0.

3. Cara menghitung persentase capaian indikator kinerja

Bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna ***progress* positif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Capaian Kinerja | = | Realisasi Target | x | 100 |
|  | | | | |

Sebaliknya bilamana Indikator Sasaran mempunyai makna **progres negatif**, yaitu semakin tinggi realisasinya menunjukkan semakin rendah kinerjanya atau semakin rendah realisasinya menunjukkan semakin tinggi kinerjanya, maka capaian kinerjanya menggunakan rumus :

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Capaian  Kinerja | = | Target – (Realisasi-Target Target )  Target | x | 100 |

**2. Capaian Kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan**

**Analisa Realisasi Kinerja**

Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan telah melaksanakan tugas pokok dan fungsi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra Perubahan Dinas Pemudaan dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2021-2026. Jumlah tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah sebanyak **4 (Empat)** Tujuan, **4 (Empat)** sasaran dan **4 (Empat)** indikator sasaran. Berikut adalah capaian sasaran strategis pada tahun 2023.

Pengukuran kinerja Dinas Pmuda dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam tabel 3.1 dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut :

* 1. Capaian Kinerja Persentase Peningkatan Jumlah Wirausahawan Muda Pemula

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Capaian Kinerja | = | Jumlah pemuda yang aktif dalam kegiatan Ekonomi Produktif dibagi | x | 100% |
| Jumlah pemuda yang terdaftar   |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | Capaian Kinerja | = | 2.268/52.693 | x | 100% = 0.043 | | | Capaian Kinerja = realisasi: Target x 100% = 0.043: 0,045 x 100% = **93%**  Jumlah Pemuda: 52.693 dan Jumlah Pemuda yang terlibat dalam kegiatan Ekonomi Produktif 2.268 adalah 0,043 dari 0,045 sebagai target. Berarti capaian kinerja 93%. Tiap Desa Kelurahan ada 10-15 pemuda yang aktif dalam ekonomi Produktif. | | | | | | | | | | |

* 1. Capaian Kinerja Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Capaian Kinerja | = | Jumlah pemuda yang aktif dalam kegiatan Organisasi dan sosial dibagi | x | 100% |
| Jumlah pemudaan yang terdaftar   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | Capaian Kinerja | = | 5990/52.693 | x | 100% = 10,93 | | Capaian Kinerja = realisasi: Target x 100% = 10.93 : 10.95 x 100% = **99,82%**  Jumlah Pemuda 52.693 dan Jumlah Pemuda yang terlibat dalam kegiatan Organisasi Pemuda dan Sosial berjumlah 5990 adalah 10,93 dari target 10,85. Berarti capaian kinerja adalah 99,82%. Tiap Desa Kelurahan Minumal ada 30-40 pemuda yang aktif dalam ekonomi Produktif | | | | | | | | | |

* 1. Capaian Kinerja Prestasi Olahraga

|  |
| --- |
| Capaian Kinerja = Jumlah medali yang diperoleh pada lomba olahraga minimal tingkat Propinsi.  Capaian Kinerja = 42 medali : 35 = 120% = **100%**  Jumlah Medali yang diperoleh melalui Even Lomba Minimal PORPROV yaitu POPROV Tahun 2023  Di tambah dengan Even Tingkat Nasional, Regional dan Internasional berjumlah 42 medali adalah 120% di komversi 100% |

* 1. Capaian Kinerja Angka partisipasi masyarakat berolahraga (APMO)

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Capaian Kinerja | | = | Jumlah Masyarakat yang melakukan kegiatan Olahraga  bagi dengan jumlah Penduduk | | | x | | 100% | |
| Capaian Kinerja | = | | | 80,092 241.680 | x | | 100%= 33,14% | |
| Capaian Kinerja = Persentasi Capauan di bagi Target = 33,14/38 x 100% = **87,21%**  Jumlah Penduduk 241.680 dan Jumlah Masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Olahraga (rekreasi) berjumlah 80092 adalah 33,14% dari 38.00 sebagai target. Berarti capaian kinerja adalah 87.21%. Tiap Desa Kelurahan Minimal ada 300-600 Masyarakat yang aktif dalam kegiatan Olahraga (rekreasi). | | | | | | | | |

Hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan atau di interpretasi bahwa ada capaian 3 (tiga) indikator sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Minahasa Selatan rata rata mencapai **diatas 90%** dan masuk dalam kategori **SANGAT MEMUASKAN dan** ada1 (satu) indikator yang mencapai **di atas 80%** dan masuk dalam kategori  **MEMUASKAN .** Dengan demikian maka secara umum Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Minahasa Selatan telah melaksanakan tugas pokok fungsi sangat baik dalam bidang Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Minahasa Selatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi seperti yang telah ditetapkan IKU dalam Rencana Strategis Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2021 -2026. Secara gamblang bahwa sasaran strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja, realisasi dan capaian kinerja dapat dijelaskan melalui tabel 3.1 di bawah ini.

**Tabel 3.1 Sasaran Strategis, Indilator Kinerja, Target Kinerja dan Capaian KinerjaTahun 2023**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | **Sasaran Strategis** | **Indikator**  **Kinerja** | **Target**  **Kinerja**  **(%)** | **Realisasi** | **Capaian**  **(%)** |
| **1** | **2** | **4** | **5** |  |  |
| 1 | Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Produktif | Persentase Peningkatan Jumlah Wirausahawan Muda Pemula | 0,045 | 0.042  (0,02)  (2%) | 93,00 |
| 2 | Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial | Indeks Pembangunan Pemuda | 10,95 | 10,93  (0,03)  (3%) | 99,82 |
| 3 | Meningkatnya Prestasi Olahraga | Jumlah Perolehan Mendali/  Penghargaan  Bidang Keolahragaan | 38 | 42  7 | 100 |
| 4 | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat terhadap olahraga | Angka partisipasi masyarakat berolahraga (APMO) | 38.00 | 34.00  (4.00)  (13,35%) | 87,21 |

**Tabel 3.1 Capaian Program / Kegiatan dan Anggaran Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 2023**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi** | **Capaian (%)** |
| 1 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 1.982.264.835 | 1.329.041.789 | 67,05 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 84.450.000 | 84.450.000 | 100.0 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 36.259.633 | 33.179.633 | 91.51 |
| **TOTAL** | | | **2.102.974.468** | **1.446.671.422** | **68.79** |

**Tabel 3.2 Capaian Program / Kegiatan dan Anggaran Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda dan Peningkatan Kapasitas Kepramukaan 2023**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi** | **Capaian (%)** |
| 2.1 | Program Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda | Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten / Kota , Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota | 3.075.885.300 | 3.059.831.350 | 99.4 |
| 2.2 | Program Peningkatan Kapasitas Kepramukaan | Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan | 125.000.000 | 123.837.500 | 99.1 |
| **TOTAL** | | | **3.200.885.300** | **3.183.668.850** | **99.2** |

**Tabel 3.3 Capaian Program / Kegiatan dan Anggaran Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan Tahun 2023**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program** | **Kegiatan** | **Anggaran (Rp)** | **Realisasi** | **Capaian (%)** |
| 3 | Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan | Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten / Kota | 163.000.000 | 162.473.200 | 99.9 |
| Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten / Kota | 550.000.000 | 550.000.000 | 100 |
| Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga | 250.000.000 | 250.000.000 | 100 |
| Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi | 150.000.000 | 149.908.000 | 99.9 |
| **TOTAL** | | | **1.323.980.000** | **1.323.177.200** | **99.9** |

**C. CAPAIAN SUB KEGIATAN DAN KEUANGAN TAHUN 2023**

1. **Program / Kegiatan dan Anggaran Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah 2023**

**1.1 Kegiatan :** Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1. Sub Kegiatan **:** Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 1.946.774.835 | 1.293.551.789 | 66.45 |
| Output / Keluaran : Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN tahun 2023 | 34 Orang | 26 Orang |  |
| **Keterangan :** Tidak Terealisasi 100% karena gaji dan Tunjangan Pegawai dengan Perjanjian Kerja tidak tersalurkan 100 % | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| 169683386463616968338645091699249411378 |

1. **Sub Kegiatan :** Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 35.490.000 | 35.490.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran SKPD | 18 Laporan | 18 Laporan |  |
| **Keterangan :** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-12-20 at 16WhatsApp Image 2023-12-20 at 17WhatsApp Image 2023-12-20 at 16WhatsApp Image 2023-12-20 at 16 |

* 1. **Kegiatan :** Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1. Sub Kegiatan :Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 3.000.000 | 3.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber daya Air dan Listrik | 12 Laporan | 12 Laporan |  |
| **Keterangan** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-12-19 at 14.26.29.jpeg**WhatsApp Image 2023-12-19 at 14.15.36.jpeg** |

1. **Sub Kegiatan :** Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 81.450.000 | 81.450.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor | 12 Laporan | 12 Laporan |  |
| **Keterangan** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-12-15 at 20WhatsApp Image 2023-12-15 at 20WhatsApp Image 2023-12-15 at 19 |

* 1. **Kegiatan :** Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

1. **Sub Kegiatan :** Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaran Perorangan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 36.259.633 | 33.179.633 | 91.51 |
| Output / Keluaran : Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaran Perorangan | 1 Unit | 1 Unit |  |
| **Keterangan** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| **WhatsApp Image 2023-12-19 at 15.48.03.jpegWhatsApp Image 2023-12-19 at 15.43.50.jpegWhatsApp Image 2023-12-19 at 15.48.03 (1).jpeg** |

1. **Program Peningkatan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan** 
   1. **Kegiatan :** Penyadaran, Pemberdayaan dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor

Kabupaten / Kota , Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten / Kota

1. **Sub Kegiatan :** Koordinasi, Sinkronisasi Dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 30.885.300 | 30.875.000 | 99.9 |
| Output / Keluaran : Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya. | 20 Orang | 50 Orang | 100,00 |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka perayaan hari Sumpah Pemuda Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk FGD Workshop Kepemudaan dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran.  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada 26 Oktober Tahun 2023. | | | |

Anggaran Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor sebesar Rp. 30.885.300 (*tujuh puluh tujuh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tujuh ratus rupiah*) terserap cukup optimal sebesar Rp. 30.875.000 (99,%) dengan realisasi kinerja tercapai 100 % (100 orang peserta). Penyerapan anggaran yang cukup optimal ini dapat tercapai melalui pelaksanaan kegiatan dengan menerapkan manajemen kegitan yang baik.

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Koordinasi,Sinkronisasi Dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wirausaha Pemula

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 100.000.000 | 99.850.000 | 99.8 |
| Output / Keluaran : Jumlah Wirausaha Pemuda Kabupaten dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya. | 100 Orang | 150 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegitan ini dilaksanakan dalam rangka Pelatihan Wirausaha Pemula Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk FGD Kepemudaan dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 dan 22 Juli Tahun 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-07-22 at 12.44WhatsApp Image 2023-07-21 at 15.38WhatsApp Image 2023-07-21 at 14.45WhatsApp Image 2023-07-21 at 10.44WhatsApp Image 2023-07-21 at 10.44WhatsApp Image 2023-07-21 at 08.59 |

1. **Sub Kegiatan :** Koordinasi, Sinkronisasi Dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader

Kabupaten/Kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 100.000.000 | 99.900.000 | 99.9 |
| Output / Keluaran : Jumlah Pemuda Kader Kabupaten dari seluruh Kecamatan yang ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya. | 100 Orang | 100 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegitan ini dilaksanakan dalam rangka Pelatihan Kader Pemuda Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk FGD Kepemudaan dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus Tahun 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-06-15 at 8.42.40 PM (1).jpegWhatsApp Image 2023-06-15 at 8.42.40 PM (1).jpegWhatsApp Image 2023-06-15 at 8.42.41 PM.jpeg |

1. **Sub Kegiatan :** Pemenuhan Hak Setiap Pemuda Melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Prasarana Dan Sarana Tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda Dalam Proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi Dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 115.000.000 | 114.900.000 | 99.9 |
| Output / Keluaran : Jumlah Pemuda terpenuhi Haknya melalui Perlindungan Pemuda, Advokasi, Akses Pengembangan Diri, Penggunaan Sarana dan Prasarana tanpa Diskriminatif, Partisipasi Pemuda dalam proses Perencanaan, Pelaksanaan Evaluasi dan Pengambilan Keputusan Program Strategis Kepemudaan. | 100 Orang | 100 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegitan ini dilaksanakan dalam rangka Program Strategis Partisipasi Kepemudaan Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk FGD Kepemudaan dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli Tahun 2023 | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/Rad Tingkat Kabupaten/Kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 8 0.000.000 | 70.576.800 | 88.2 |
| Output / Keluaran : Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan Melalui Implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD tingkat Kabupaten | 1 Dokumen | 1 Dokumen |  |
| **Keterangan :**  1. Kegitan ini dilaksanakan dalam rangka Penyusunan Rencana Aksi Daerah Kabupaten Layak Pemuda Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juli Tahun 2023 | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Pemberian Penghargaan Pemuda Dan Organisasi Pemuda Yang Berjasa Dan/Atau Berprestasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 1.700.000.000 | 1.699.590.000 | 99.9 |
| Output / Keluaran : Jumlah Pemuda yang Berjasa/dan atau Berprestasi Penerima Penghargaan. | 300 Orang | 544 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegitan ini dilaksanakan dalam rangka Pemberian Penghargaan Pemuda Berprestasi Bidang Akademik Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Bantuan Biaya Pendidikan MINSEL MAJU Tahun 2023 dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini berlangsung dalam beberapa tahapan, yaitu mulai bulan mei Kertas Kerja dan Perencanaan serta penyusunan Regulasi, Juli Pengumuman dan Sosialisasi dan Juli s/d Agustus Pendaftaran dan Penerimaan Dokumen, Agustus Penilaian Dokumen dan Penetapan Calon Penerima BBP dan Tahapan terakhir yaitu penyaluran di bulan September serta Pelaporan. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 500.000.000 | 496.061.550 | 99.2 |
| Output / Keluaran : Jumlah Pemuda yang ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten dari seluruh Kecamatan. | 500 Orang | 625 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegitan ini dilaksanakan dalam rangka Pelatihan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawan Pemuda (Pemuda Pelopor) Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Sosialisasi dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 21 Juni s/d 06 Juli Tahun 2023.  4. Adapun juga Kegiatan VSGA yaitu, kegiatan yang dilaksanakan antara Balai Kominfo yang bekerja sama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga yang dilaksanakan pada tanggal 13 – 17 Juni 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Penyelenggaraan Seleksi Dan Pelatihan Pasukan Pengibar Bendera

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 450.000.000 | 448.078.000 | 99.9 |
| Output / Keluaran : Jumlah Pemuda Kader Kabupaten yang diseleksi sebagai Pasukan Pengibar Bendera dan diberikan Pelatihan | 34 Orang | 30 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Kegiatan Seleksi, Pra- Diklat dan Diklat Paskibraka Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Seleksi Anggota Paskibraka dan dilanjutkan dengan Tahap Pra-Diklat kemudian Diklat Paskibraka dengan Anggaran Kegiatan APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Adapun Penambahan Anggaran Berupa 100.000.000 untuk keperluan Tur-Paskibraka dengan Sumber Dana DAU dari Anggaran Perubahan.  4. Kegiatan Seleksi dilakukan pada bulan maret Tahun 2023.  5. Kegiatan Pra-Diklat dilaksanakan pada 24 – 28 Juli tahun 2023 dan untuk DIKLAT dilaksanankan pada tanggal 07 – 18 Agustus tahun 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| 1706594175899 |

1. **PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN** 
   1. **Kegiatan :** PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI KEPRAMUKAAN
2. **Sub Kegiatan :** Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 60.000.000 | 60.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkat Kapasitasnya | 1 Organisasi | 1 Organisasi |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Hiba untuk Organisasi Kepramukaan Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Pemberian HIBA untuk Organisasi Kepramukaan dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Induk**.** | | | |

1. **Sub Kegiatan :** Pengembangan Kapasitas Sdm Kepramukaan Tingkat Daerah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 15.000.000 | 15.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Jumlah SDM Kepramukaan Tingkat Daerah yang meningkat Kapasitasnya | 5 Orang | 20 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Pelatihan Kapasitas SDM Kepramukaan Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk FGD dengan anggota para Pembina organisasi Kepramukaan tiap Sekolah dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Induk**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 November Tahun 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 50.000.000 | 48.837.500 | 97.6 |
| Output / Keluaran : Jumlah Laporan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah | 1 Laporan | 1 Laporan |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Workshop Kepemudaan dan Kepramukaan dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober tahun 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN**

**4.1 Kegiatan :** Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

1. **Sub Kegiatan :** Koordinasi, Sinkronisasi Dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 75.000.000 | 74.675.000 | 99.5 |
| Output / Keluaran : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga Oleh Perkumpulan Olahraga dan Satuan Pendidikan Dasar. | 3 Dokumen | 1 Dokumen |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Kegiatan Penyusunan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Kempetisi Olahraga Satuan Pendidikan dasar SD/SMP dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli tahun 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Koordinasi, Sinkronisasi Dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 88.000.000 | 87.798.200 | 99.7 |
| Output / Keluaran : Jumlah Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten yang Tersedia dan Termanfaatkan. | 3 Laporan | 1 Laporan |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Perjalanan Dinas untuk Koordinasi dan Sinkronisasi Sarana Prasarana Penunjang Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Perjalanan Dinas dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

* 1. **Kegiatan :** Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1. **Sub Kegiatan :** Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Multi Event Dan Single Event Tingkat Kabupaten/Kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 50.000.000 | 50.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan Multi Event dan Single Event Tingkat Kabupaten. | 1 Dokumen | 1 Dokumen |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Lomba Lari 5K Single Event Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Single Event yaitu penyelenggaraan Lomba 5K dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-06-15 at 8.42.40 PM (1).jpegWhatsApp Image 2023-06-15 at 8.42.41 PM.jpegWhatsApp Image 2023-06-15 at 8.42.41 PM.jpeg |

1. **Sub Kegiatan :** Penyelenggaraan Kejuaraan Dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 500.000.000 | 500.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Jumlah Dokumen Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten | 1 Dokumen | 1 Dokumen |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Hari Olahraga Nasional Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Pelaksanaaan Pekan Olahraga Kabupaten Tahun 2023 dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 11 – 17 September 2023 | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| WhatsApp Image 2023-10-06 at 10WhatsApp Image 2023-09-13 at 12WhatsApp Image 2023-10-06 at 10WhatsApp Image 2023-10-06 at 11WhatsApp Image 2023-10-02 at 16WhatsApp Image 2023-10-06 at 11WhatsApp Image 2023-10-06 at 10WhatsApp Image 2023-10-06 at 10 |

* 1. **Kegiatan :**  Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Tingkat Daerah Provinsi

1. **Sub Kegiatan :** Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 200.000.000 | 199.941.000 | 99.97 |
| Output / Keluaran : Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten yang menerima Penghargaan | 50 Orang | 784 Orang |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Hari Olahraga Nasional Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Pemberian Uang Pembinaan dan Uang Transportasi bagi Atlit yang mendapatkan Medali pada Pelaksanaaan Pekan Olahraga Kabupaten Tahun 2023 dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 17 September 2023 | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Koordinasi Dan Sinkronisasi Penyediaan Data Dan Informasi Sektoral Olahraga

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 10.980.000 | 10.855.000 | 98.8 |
| Output / Keluaran : Jumlah Data dan Informasi Sektoral Olahraga yang tersedia dan termanfaatkan. | 1 Dokumen | 1 Dokumen |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka Koordinasi Penyediaan Data Sektoral Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Perjalanan Dinas tentang Peyediaan Data Sektoral Tahun 2023 dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
| 17024414750211702441475035**1702441475062** |

* 1. **Kegiatan :**  Pembinaan Dan Pengembangan Organisasi Olahraga

1. **Sub Kegiatan :** Pengembangan Organisasi Keolahragaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 250.000.000 | 250.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Jumlah Dokumen Hasil Pengembangan Organisasi Keolahragaan | 6 Organisasi | 1 Organisasi |  |
| **Keterangan :**  1. Pemberian HIBA ke organisasi olahraga (KONI) Minahasa Selatan Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Pemberian HIBA KONI Tahun 2023 dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.** | | | |

* + 1. **Kegiatan :**  Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi

1. **Sub Kegiatan :** Penyelenggaraan, Pengembangan Dan Pemasalan Festival Dan Olahraga Rekreasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 50.000.000 | 49.908.000 | 99.8 |
| Output / Keluaran : Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan, Pengembangan dan Pemasalan Festival dan Olahraga Rekreasi. | 1 Dokumen | 1 Dokumen |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pentas Seni Kegiatan Olahraga Rekreasi Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Pentas Seni Kegiatan Olahraga Rekreasi Tahun 2023 dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.**  3. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023. | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

1. **Sub Kegiatan :** Penyediaan, Pengembangan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Rekreasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kegiatan** | **Target (Rp)** | **Realisasi** | **(%)** |
| 1nput / Masukan : Jumlah Dana | 100.000.000 | 100.000.000 | 100 |
| Output / Keluaran : Jumlah Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasaranan Olahraga Rekreasi yang memadai. | 1 Unit | 3 Unit |  |
| **Keterangan :**  1. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Belanja Modal Peralatan Olahraga Rekreasi serta Peralatan Pendukung Olahraga Rekreasi Tahun 2023.  2. Kegiatan ini berbentuk Belanja Modal Peralatan Olahraga Rekreasi serta Peralatan Pendukung Olahraga Rekreasi Tahun 2023 dengan Anggaran APBD dan Sumber Dana DAU SG PEND yang didapatkan dari Anggaran Pergeseran**.** | | | |

|  |
| --- |
| **DOKUMENTASI KEGIATAN** |
|  |

**BAB IV. PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 telah diuraikan capaian kinerja Dinas Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan bahwa sasaran strategis, Indikator Kinerja, Target Kinerja, realisasi dan capaian kinerja dapat disimpulkan sebagai berikut :
2. Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam Kegiatan Ekonomi Produktif.

Jumlah Pemuda 52.693, dan Jumlah Pemuda yang terlibat dalam kegiatan Ekonomi Produktif 2.268 adalah 0,043 dari 0,045 sebagai target. Berarti capaian kinerja 93%. Tiap Desa Kelurahan ada 10-15 pemuda yang aktif dalam ekonomi Produktif.

1. Meningkatnya Partisipasi Pemuda dalam organisasi Kepemudaan dan Organisasi Sosial.

Jumlah Pemuda 52.693 dan Jumlah Pemuda yang terlibat dalam kegiatan Organisasi Pemuda dan Sosial berjumlah 5990 adalah 10,93 dari target 10,85. Berarti capaian kinerja adalah 99,82%. Tiap Desa Kelurahan Minumal ada 30-40 pemuda yang aktif dalam ekonomi Produktif.

1. Meningkatnya Prestasi Olahraga Jumlah Perolehan Mendali para atlit berdasarkan event minimal

tingkat lomba tingkat Propinsi (POPROV) Tahun 2023 dan lomba Tingkat Nasional termasuk

berprertasi disfabilitas.

Perolehan medali 2023/2023 berjumlah 47 medali yaitu 120% dari target di konversi 100%

1. Meningkatnya Peran Serta Masyarakat terhadap olahraga.

Jumlah Penduduk 241.680 dan jumlah masyarakat yang terlibat dalam kegiatan Olahraga (rekreasi) berjumlah 80092 adalah 33,14% dari 38.00 sebagai target. Berarti capaian kinerja adalah 87.21%. Tiap Desa Kelurahan Minimal ada 300-600 Masyarakat yang aktif dalam kegiatan Olahraga (rekreasi).

1. Berdasarkan DPA Perubahan Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 pagu sebesar Rp.6.627.517.472.000 dengan realisasi sebesar Rp.5.953.517.472.000. persentasi **89,83% dibulatkan 90%.** Capaian kinerja ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Belanja langsung bidang tugas sekretariatan sebesar Rp. 2.102.974.468 realisasinya Rp. 1.446.671.422 berarti **68.79%.** Disebabkan belanja pegawai PPPK melebihi kebutuhan akibat rencana kebutuhan jumlah PPPK tidak terisi akibat tidak lolos seleksi sehingga anggaran yang teralokasi oleh BKAD sebesar Rp.674.000.000 tidak terealisasi. Adapun sebagai Belanja Tidak Langsung untuk bidang kepemudaan sebesar Rp 3.075.885.000 dengan realisasi Rp. 3.059.831.350 capaian persentase 99,48% ditambahkan dengan kegiatan bidang kepramukaan sebesar Rp. 125.000.000 dengan realisasi sebesar 12.3.837.500 atau 99.07%. Jika bidang kepramukaan dimasukkan pada bidang kepemudaan, maka budang kepemudnaan pagunya menjadi Rp 3.200.885.000 dengan realisasi Rp. 3.183.668.850 capaian persentase **99,46%** dan bidang olahraga Rp. 1.32.980.000 dengan realisasi Rp.1.32.177.200 capaian persentase **99,94 %.**

3.. Capaian kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 adalah berada diantara memuaskan dan sangat memuaskan. Dukungan APBD Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2023 sangat mendongkrak IKU. Program kegiatan yang berdasarkan indikator kinerja didanai dengan anggaran belanja tidak langsung yang cukup memadai walaupun masih ada program strategis yang belum dianggarkan terutana pada bagian sarana/faslitas lepemudaan dan oleharaga. Pencapaian target realisasi yang telah direncanakan dalam IKU sudah optimal, namun tejadi *overestimate* oleh TAPD dimana belanja Tidak langsung belanja pegawai PPPK yang melebih dari kebutuhan sehingga mengakibatkan tidak dapat merealisasikannya dengan persentasi hanya 68,79%.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka direkomendasikan sebagai saran yaitu sebagai berikut

1. Pelaksanaan evaluasi kinerja dan evaluasi LAKIP (LAKjiP) perlu ada pembekalan dan workshop untuk memperoleh perbaikan LAKjiP yang lebih baik.

2. Perlu adanya perhatian khusus oleh TAPD dan Banggar untuk mencapai target IKU dalam Renstra dimana Dinas Pemuda Dan Olahraga perlu disuport dengan alokasi anggaran yang dibutuhkan pada sarana/fasilutas kepemudaan dan olahraga demi SDM Masyarakat minsel.